

PENGARUH STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY*
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS IV SD INPRES ANDI TONRO KOTA MAKASSAR

Nur Maimanah Ismail¹, Muhammad Akhir², Abd. Rajab³

Universitas Muhammadiyah Makassar^{1,2,3}

Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
*nurmaimanahismail@gmail.com*¹

Abstract: The problem in this study is that reading comprehension skills are still low with the scores obtained by students still below 70 or not reaching the Minimum Completion Criteria (KKM) applied, namely 70, so the author uses the Directed Reading Thinking Activity Strategy. This type of research is an experimental research using the "One Group Pretest Posttest Design" design. The population of this study were all 28 fourth grade students. The sample of the study was 28 fourth grade students of SD Inpres Andi Tonro, Makassar City. Data collection was carried out using observation techniques, giving tests and documentation. The data collected in the study were analyzed using descriptive and inferential statistical analysis. The results of the study showed that there were significant differences in students' reading comprehension skills, this can be seen in the results of the pre-test and post-test studies where the results of the t distribution table with a significant level of $\alpha = 0.05$ and d.b = $N - 1 = 28 - 1 = 27$ then $t_{0.05} = 1.70$ was obtained. After obtaining $t_{\text{hitung}} = 2.100$ and $t_{\text{Table}} = 1.70$ then $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$ or $2.100 > 1.70$ was obtained. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning the use of the Directed Reading Strategy Thinking Activity (DRTA) influences the reading comprehension skills of Class IV students at SD Inpres Andi Tonro, Makassar City.

Keywords: Reading Comprehension Skills, Using Directed Reading Thinking Activity Strategy

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini yaitu keterampilan membaca pemahaman masih rendah dengan nilai yang diperoleh siswa masih di bawah 70 atau tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan yaitu 70, sehingga penulis menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity*. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang menggunakan desain "*One Group Pretest Posttest Design*". Populasi penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas IV yang berjumlah 28 orang. Sampel penelitian yaitu Siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar yang berjumlah 28 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, pemberian tes dan dokumentasi. Data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa, hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian pre-test dan post-test dimana hasil tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$

dan $d.b = N - 1 = 28 - 1 = 27$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,70$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 2,100$ dan $t_{Tabel} = 1,70$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,100 > 1,70$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti penggunaan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar.

Kata kunci: Keterampilan Membaca Pemahaman, Menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Presiden Republik Indonesia, 2015).

Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan proses belajar, untuk memahami konsep belajar secara utuh perlu digali lebih dulu bagaimana para pakar psikologi dan pakar pendidikan mengartikan konsep belajar. Pandangan kedua kelompok pakar tersebut sangat penting karena perilaku belajar merupakan ontologi atau bidang telaah dari kedua bidang keilmuan itu. Pakar psikologi melihat perilaku belajar sebagai proses psikologis individu dalam interaksinya dengan lingkungan secara alami, sedangkan pakar pendidikan melihat perilaku belajar sebagai proses psikologis-pedagogis yang ditandai dengan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajar yang disengaja diciptakan. Pengertian belajar yang cukup komprehensif menyatakan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies*, *skills*, and *attitudes*. Kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skills*) dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua (Wiranataputra, 2007)

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa seseorang yang dibina sejak usia dini ini akan menjadi bekal berharga bagi anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap positif dalam berbahasa. Selain itu, supaya murid mampu berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan ataupun tertulis dan murid mampu menyampaikan gagasan-gagasan yang ada di pikirannya melalui interaksi yang baik dengan masyarakat (Alif syam, 2024)

Keterampilan membaca tergolong keterampilan yang bersifat aktif reseptif. Aktivitas membaca dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari keterampilan mendengarkan dan berbicara. Namun, pada masyarakat yang memiliki tradisi literasi yang telah berkembang, sering kali keterampilan membaca dikembangkan secara terintegrasi dengan keterampilan menyimak dan berbicara (Mulyati, 2015).

Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran vital dalam proses pembelajaran dan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Melalui membaca pemahaman, siswa tidak hanya sekadar mengenali simbol-simbol tertulis, tetapi juga mampu menangkap makna dan pesan yang terkandung dalam suatu teks.

Membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif dan proses pembelajaran siswa sekolah dasar. Melalui kegiatan membaca pemahaman, siswa tidak hanya diharapkan mampu membaca teks secara lancar, tetapi juga dapat memahami isi bacaan secara mendalam. Menurut Dalman (2017) membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh pesan, makna, dan pemahaman yang mendalam dari sebuah bacaan. Dalam membaca pemahaman dibutuhkan strategi pembelajaran tertentu.

Strategi pembelajaran adalah keseluruhan pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan peristiwa pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan, secara efektif dan efisien terbentuk oleh paduan antara urutan kegiatan, metode dan media pembelajaran yang digunakan, serta waktu yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Nasution, 2017). Salah satu strategi yang bisa diterapkan pada pembelajaran membaca pemahaman adalah Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah strategi pengajaran yang dapat digunakan untuk menekankan kegiatan berpikir langsung dalam membaca dan membimbing siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pengajaran keterampilan membaca (Hidayana et al., 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh A. Baguna, (2024) dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Kakaskasen II" dengan metode penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian disimpulkan bahwa Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi unsur intrinsik cerita pada siswa kelas V SD Inpres Kakaskasen II

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 20 November 2024 pada siswa kelas IV di SD ditemukan bahwa mengenai keterampilan membaca pemahaman masih rendah dengan nilai yang diperoleh siswa masih di bawah 70 atau tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan yaitu 70. Berdasarkan fakta yang ada di lapangan dalam membaca pemahaman dari 25 jumlah siswa di kelas IV hanya 11 siswa yang mencapai nilai KKM dan 14 siswa lainnya belum mencapai nilai KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV masih tergolong rendah dibuktikan dengan 56% siswa kelas IV belum mampu mencapai nilai KKM.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan mencari tahu Apakah ada Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar

METODE

Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian *Pra-Eksperimen Design* dalam bentuk *one group pre-test-post-test design* yang menjelaskan bahwa dalam penelitian desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan. *One group pretest-posttest design* adalah desain *pre-eksperimental* yang terdapat *pre-test* (tes sebelum diberi treatment) dan *post-test* (tes sesudah diberi treatment) dalam satu kelompok (Sugiyono, 2011:74). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan (Hidayana et al., 2021).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design* yang melibatkan satu kelompok, yaitu sebagai kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen diterapkan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Desain

penelitian ini melibatkan adanya kelas kontrol. Pada desain kelompok eksperimen diberikan pretest, selanjutnya diterapkan perlakuan menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), lalu diadakan *posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar sebelum menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* dan Mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar sesudah menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity*. Data dalam penelitian ini meliputi dua data yaitu data skor tes awal dan data skor akhir keterampilan membaca pemahaman. Data skor tes awal diperoleh dari hasil *pre-test* keterampilan membaca pemahaman dan data skor akhir diperoleh dari hasil tes *post-test* kemampuan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity*.

Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar Sebelum Menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar, maka didapatkan data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar sebelum dan sesudah menggunakan Strategi pembelajaran dengan menggunakan *Directed Reading Thinking Activity* adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Nilai *Pre-test* Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar

No.	Nama	L/P	Pretest
1.	A. A. S	L	59
2.	A.R.F	L	50
3.	A.H.W	L	75
4.	A.F.F	L	50
5.	A.P.P	P	55
6.	F.A.I	L	50
7.	F.N.R	L	55
8.	F.A.A	L	40
9.	F.R.G	L	60
10.	F.H	P	50
11.	F.U.A	P	60
12.	I.N.N	P	65
13.	I.A.F	L	54
14.	I.P.W	P	75
15.	K.R.G	P	50
16.	M.Y.S	P	40
17.	M.A.Q	L	54
18.	M.A.G	L	50
19.	M.K.Z	L	69
20.	M.A.A	L	70
21.	M.G.A	L	68
22.	M.R.S	L	69
23.	M.J.A	L	60

24.	M.S	L	65
25.	M.R	P	65
26.	N.A.A	P	69
27.	N.C.A	P	69
28.	N.S.A	P	70
Jumlah			1.666
Rata-rata			59,5

Berdasarkan tabel 1 Analisis data nilai pre-test terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV dengan jumlah siswa 28 mampu memperoleh nilai rata-rata sebelum di terapkan Strategi Directed Reading Thinking Activity rata-rata nilai pretest siswa hanya mendapatkan nilai rata-rata 59,3. Dalam mengerjakan soal pre-test siswa terlihat tidak mampu menjawab pertanyaan tersebut dan harus membuka lagi bacaan yang telah diberikan. Sehingga dapat diketahui keterampilan membaca pemahaman siswa berupa nilai dari kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar

Tabel 2. Tingkat Keterampilan Membaca Pemahaman *Pre-Test* Siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	90-100	0	0%	Sangat Tinggi
2.	80-89	0	0%	Tinggi
3.	70-79	3	11,0%	Sedang
4.	60-69	11	39,0%	Rendah
5.	0-59	14	50,0%	Sangat Rendah
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan Tabel 2 tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman sebanyak 28 siswa pada tahap pre-test dengan menggunakan instrumen test 14 siswa dikategorikan sangat rendah dengan presentase 50,0%, 11 siswa dikategorikan rendah dengan presentase 39,0%, 3 siswa dikategorikan sedang dengan presentase 11,0%, 0 siswa yang di kategorikan tinggi dengan presentase 0,00% dan 0 siswa dikategorikan sangat tinggi dengan presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan membaca pemahaman sebelum diterapkan Strategi Directed Reading Thinking Activity tergolong sangat rendah

Tabel 3. Deskripsi Ketuntasan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x \leq 69$	Tidak tuntas	25	89,0%
$\geq 70 \leq x \leq 100$	Tuntas	3	11,0%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 deskripsi indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa dalam hal membaca pemahaman yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar khususnya keterampilan membaca pemahaman secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya 11,0%.

Hasil Belajar Sswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar Sesudah Menggunakan Strategi Directed Reading Thinking Activity

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perlakuan yang diberikan adalah belajar sambil membaca, dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* sebagai metode pembelajaran. Dalam Strategi DRTA tersebut, siswa diminta untuk memprediksi dan membuktikan ketika membaca. Setelah diberikan perlakuan, maka terjadilah perubahan dalam kelas tersebut.

Tabel 4 Hasil Nilai *Post-Test* Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar

No.	Nama	L/P	<i>Post-Test</i>
1.	A. A. S	L	75
2.	A.R.F	L	69
3.	A.H.W	L	100
4.	A.F.F	L	75
5.	A.P.P	P	100
6.	F.A.I	L	75
7.	F.N.R	L	85
8.	F.A.A	L	100
9.	F.R.G	L	85
10.	F.H	P	80
11.	F.U.A	P	75
12.	I.N.N	P	100
13.	I.A.F	L	75
14.	I.P.W	P	90
15.	K.R.G	P	85
16.	M.Y.S	P	85
17.	M.A.Q	L	75
18.	M.A.G	L	80
19.	M.K.Z	L	100
20.	M.A.A	L	90
21.	M.G.A	L	85
22.	M.R.S	L	80
23.	M.J.A	L	80
24.	M.S	L	85
25.	M.R	P	95
26.	N.A.A	P	90
27.	N.C.A	P	68
28.	N.S.A	P	80
Jumlah			2.362

Berdasarkan tabel 4.4 Analisis data nilai *posttest* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV dengan jumlah siswa 28 mampu memperoleh nilai rata-rata sesudah di terapkan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* rata-rata nilai *post-test* siswa mendapatkan nilai rata-rata 84,35 dari skor ideal 100. Dalam mengerjakan soal *post-test* siswa terlihat mampu menjawab pertanyaan tersebut dan tidak harus membuka lagi bacaan yang telah diberikan. Maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Tingkat Keterampilan Membaca Pemahaman Post-test Siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	90-100	9	32,0%	Sangat Tinggi
2.	80-89	11	39,0%	Tinggi
3.	70-79	6	21,0%	Sedang
4.	60-69	2	7,0%	Rendah
5.	0-59	0	0,0%	Sangat Rendah
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan Tabel 4.5 tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman sebanyak 9 siswa pada tahap *post- test* dengan menggunakan instrumen test di kategorikan sangat tinggi dengan presentase 32,0%, 11 siswa di kategorikan tinggi dengan presentase 39,0%, 6 siswa di kategorikan sedang dengan presentase 21,0%, 2 siswa di kategorikan rendah dengan presentase 7,0%, dan 0 di kategorikan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa setelah di terapkan strategi DRTA tergolong sangat tinggi.

Tabel 6. Deskripsi Ketuntasan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x \leq 69$	Tidak tuntas	2	7,0%
$\geq 70 \leq x \leq 100$	Tuntas	26	93,0%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan Tabel 4.9 dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa dalam hal membaca pemahaman yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas adalah 93,0%.

Deskripsi aktivitas belajar Siswa Selama Penelitian Berlangsung

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* selama 6 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil analisis data observasi aktifitas Siswa

No	Aktifitas Siswa	Jumlah Siswa						Rata-Rata	%	Ket
		1	2	3	4	5	6			
1.	Kehadiran Siswa selama pembelajaran	28	28	28	28			28	100	Aktif
2.	Siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran	6	6	6	3			5,25	18,75	Aktif
3.	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	22	22	22	25			22,75	81,25	Aktif

4.	Siswa yang berani menjawab pertanyaan	20	22	23	26	22,75	81,25	Aktif
5.	Siswa yang berani bertanya	15	20	23	25	20,75	74,10	Aktif
6.	Siswa yang menulis dengan indah	20	23	26	28	23,75	84,82	Aktif
7.	Mengerjakan soal dengan benar	20	23	25	27	23,75	84,82	Aktif
8.	Yang memiliki hubungan sosial yang baik	22	24	26	26	24,5	87,5	Aktif
9.	Sopan dengan guru dan temannya	22	23	25	26	24	85,71	Aktif
10.	Menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran	23	23	24	25	23,75	84,82	Aktif

Hasil Belajar Dengan Analisis Statistik Inferensial

Mencari harga Md dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{426}{28} \\
 &= 15,21
 \end{aligned}$$

Mencari harga “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= \frac{6,924^2 - 15,21^2 \cdot 28}{28} \\
 &= \frac{6,924^2 - 231,34}{28} \\
 &= 47,941 - 8,26 \\
 &= 39,681
 \end{aligned}$$

Menentukan t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\
 t &= \frac{15,21}{\sqrt{\frac{39,681}{28(28-1)}}} \\
 t &= \frac{15,21}{\frac{39,681}{756}} \\
 t &= \frac{15,21}{52,48} \\
 t &= \frac{15,21}{7,24} \\
 t &= 2,100
 \end{aligned}$$

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria kaidah pengujian yang signifikan:

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.b = N - 1 = 28 - 1 = 27$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,70$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 2,100$ dan $t_{Tabel} = 1,70$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $2,100 > 1,70$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti penggunaan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Dari hasil pengujian pre-test keterampilan membaca pemahaman siswa menunjukkan bahwa sebelum menggunakan strategi DRTA keterampilan membaca pemahaman siswa masih sangat rendah dan setelah proses pembelajaran menggunakan strategi DRTA keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat, hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian post-test.

Dari penelitian diatas terlihat bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan strategi DRTA. Dimana sebelum menggunakan strategi DRTA keterampilan membaca pemahaman siswa tergolong sangat rendah, saat di lakukan pre-test hanya ada 3 orang siswa yang tuntas dari 25 orang siswa. Sedangkan setelah menggunakan strategi DRTA keterampilan membaca pemahaman siswa sangat meningkat jauh dari sebelum menggunakan strategi DRTA, dari 26 orang siswa hanya ada 2 orang siswa yang belum tuntas.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hidayana, Pateda, 2019) Strategi DRTA merupakan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menekankan kegiatan berpikir secara langsung pada saat siswa membaca dan menuntun siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberikan treatment

Penggunaan strategi DRTA pada bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman ini mewujudkan adanya perbedaan cara guru mengajar dan adanya variasi media pembelajaran untuk menerapkan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menimbulkan minat belajar pada siswa, sehingga membuat siswa lebih aktif, antusias, dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu siswa terlihat bersemangat dalam belajar karena dapat menjawab pertanyaan dengan benar agar mendapatkan banyak bintang. Hal tersebut menguatkan teori yang menyatakan bahwa strategi DRTA suatu strategi yang memfokuskan keterlibatan siswa dalam memprediksi dan membuktikan prediksinya ketika mereka membaca teks

Juliana (2023) Seorang mahasiswa dari jurusan guru sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Santo Thoma, melakukan penelitian dengan judul " Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 066050 Medan " Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Penerapan strategi (DRTA) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 066050 Medan.

Penggunaan strategi DRTA dalam pembelajaran menunjukkan perbedaan dengan pembelajaran sebelum diberi tindakan. Pada pembelajaran sebelum tindakan siswa mengerjakan soal hanya dari LKS (Lembar Kegiatan Siswa), sedangkan pada pembelajaran saat diberi tindakan siswa menjawab soal dari pertanyaan dalam strategi DRTA

Berdasarkan hasil pengujian terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa, hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian pre-test dan post-test dimana hasil tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N - 1 = 28 - 1 = 27$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,70$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 2,100$ dan $t_{Tabel} = 1,70$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $2,100 > 1,70$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti penggunaan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar

Penelitian ini sejalan dengan Rikmasari Rima (2023) seorang mahasiswa dari jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam 45 Bekasi, melakukan penelitian dengan menggunakan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) berjudul "Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Ditingkat Sekolah Dasar" menunjukkan bahwa metode DRTA untuk kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia pada siswa kelas tinggi sekolah dasar memberikan pengaruh yang signifikan dan meningkatkan kemampuan membaca terhadap siswa sekolah dasar.

Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah suatu strategi yang memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks dan siswa akan membuat prediksi apa yang akan terjadi dalam teks dan membuktikannya pada saat mereka membaca. Stauffer (dalam Puspitasari: 2015), "Strategi DRTA merupakan strategi pembelajaran yang memberikan motivasi terhadap usaha dan konsentrasi siswa dengan cara melibatkan siswa secara intelektual serta mendorong siswa merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara (Juliana et al., 2023)

Keunggulan strategi ini dibanding dengan strategi membaca lainnya yaitu menggunakan bantuan media berupa gambar. Penggunaan gambar akan meningkatkan rasa ingin tahu mereka terhadap teks bacaan ditambah lagi siswa diminta untuk membuat prediksi berdasarkan gambar yang ada dan membuktikannya sendiri setelah membaca teks. Hal ini sejalan dengan pendapat (Putri, dkk. 2019:160) bahwa "Rasa ingin tahu siswa terhadap jawaban akan memotivasi mereka untuk membaca lebih cermat sehingga mereka dapat lebih mudah paham terhadap bacaan yang telah dibacanya dan menemukan kalimat utama"(Juliana et al., 2023).

Faktor tersebut yang dapat mendorong pemahaman siswa dalam segala aspek belajar. Salah satunya adalah diterapkannya strategi DRTA menjadi salah satu bentuk strategi pembelajaran yang efektif dan kreatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Meskipun penelitian menggunakan strategi DRTA belum ada penelitian untuk meningkatkan pemahaman bacaan pada jenjang sekolah dasar secara khusus, sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan strategi DRTA terhadap pemahaman bacaan siswa.

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang memperoleh perlakuan berada dikategori tinggi atau mengalami peningkatan yang signifikan pada keterampilan membaca pemahaman, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi DRTA dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik, hal ini sesuai dengan pendapat Farida Rahim yang menyatakan bahwa DRTA atau Membaca dan Berfikir Secara Langsung (MBL), memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan strategi DRTA. Dimana sebelum menggunakan strategi DRTA keterampilan membaca pemahaman siswa tergolong sangat rendah, saat di lakukan pre-test hanya ada 3 orang siswa yang tuntas dari 25 orang siswa. Sedangkan setelah menggunakan strategi DRTA keterampilan membaca pemahaman siswa sangat meningkat jauh dari sebelum menggunakan strategi DRTA, dari 26 orang siswa hanya ada 2 orang siswa yang belum tuntas dan dilihat dari

tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N - 1 = 28 - 1 = 27$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,70$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 2,100$ dan $t_{Tabel} = 1,70$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $2,100 > 1,70$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam menggunakan strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan diskusi tentang kesimpulan yang lebih rinci yang berkaitan dengan efek strategi DRA pada keterampilan membaca dalam memahami siswa SD-Inpres Kelas IV. Andi Tonro Makassar adalah:

Dari informasi yang didapat, bisa disimpulkan bahwa evaluasi terhadap kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah menerapkan strategi DRTA menunjukkan ada perbedaan dalam rata-rata hasil belajar mereka setelah mengikuti pre-test dan post-test. Rata-rata hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman, sebelum menerapkan strategi DRTA, tergolong sangat rendah, sementara setelah menerapkan strategi tersebut, rata-rata hasil belajar mereka meningkat dan tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi DRTA memberikan dampak positif terhadap pemahaman membaca. Dengan mendapatkan nilai t tabel dan t hitung, kita bisa menyimpulkan bahwa strategi DRTA berpengaruh pada keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV SD Inpres Andi Tonro di Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Baguna, D. (2024). *Edu Primary Journal : Jurnal Pendidikan Dasar Vol 5, No 1, Februari 2024*. 5(1), 36–44.
- Agus, M. (2022). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Pola Pengelolaan Deduktif Dan Induktif Di SMP. *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 1(4), 268–281. <https://etdci.org/journal/Aufklarung/index>
- Akhir, M., & Suardi. (2024). *Correlation Analysis of Language Skills, Self-Efficacy, Achievement Motivation, and Self-Regulated Learning in Predicting Student Academic Achievement in Higher Education*. *Eurasian Journal of Applied Linguistics*, 10(2), 282–292. <https://doi.org/10.32601/ejal.1022>
- Hidayana, S., Pateda, L., Pautina, A. R., Fitk, P., Sultan, I., Gorontalo, A., Fitk, P., Sultan, I., Fitk, P., Sultan, I., & Gorontalo, A. (2021). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Oleh : Kata Kunci : Strategi Directed Reading Thinking Activity , Kemampuan Membaca Pemahaman Keywords : Directed Reading Comprehension Ability Thinking Act. *EDUCATOR : Directory of Elementary Education Journal*, 2(1), 58–81.
- Anjelina, N., & Tarmini, W. (2022). Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7327–7333. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3495>
- Halawa, N., & Lase, F. (2022). Mengentaskan Hoax Dengan Membaca Pemahaman Di Era Digital. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 235–243. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.32>
- Irma Sari, E., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 74–82.

<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847>

- Juliana, Prayuda, M. S., & Tanjung. Darinda Sofia. (2023). Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 066050 Medan. *Journal on Education*, 05(04), 11503–11520.
- Kholiq, A., & Luthfiyati, D. (2020). Tingkat Membaca Pemahaman Siswa Sma Kabupaten Lamongan. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 17–32. <https://doi.org/10.24176/kredo.v4i1.3535>
- Marwani, M., Munirah, M., & Sulfasyah, S. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran DRTA (Directed Reading-Thinking Activity) Berbantuan Audio Visual terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9457–9473. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4105>
- Mulyati, Y. (2015). Hakikat Keterampilan Berbahasa Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, 1–34.
- Nasution, W. N. (2017). Strategi Pembelajaran. In *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* (Vol 3, Number 1).
- Presiden Republik Indonesia. (2015). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Sistem Pendidikan Nasional*, 1, 1–27.
- Syam, A. K., Latief, S. A., & Syakur, A. (2024). Efektivitas Penerapan Metode Outing Class Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 991–998.
- Utomo, M. P., Arifai, & Nugroho, R. A. (2023). Pengaruh Latihan Diamond Passing terhadap Ketepatan Passing Futsal SMAN 13 Bandar Lampung. *JouPE: Journal of Physical Education*, 4(2), 8–16. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanolahraga/index>
- Wiranataputra. (2007). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka.
- Yulianti, Wulandari, D. A. (2019). Seminar Nasional PGSD UNIKAMA <https://conference.unikama.ac.id/artikel/> Vol. 3, November 2019. *Pengaruh Model Bermain Peran Berbantuan Atribut Terhadap Hasil Belajar IPS Melalui Karakter Gotong Royong*, 3 (November), 149–157. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/pgsd/article/view/77>